

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN SUSU
OLAHAN TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK PADA
SISWA-SISWI KELAS V SDN 104234 MEDAN
SINEMBAH KECAMATAN TANJUNG
MORAWA KABUPATEN
DELI SERDANG
TAHUN 2019**



**RIZKY AMALDA PRATIWI
P07525016034**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN SUSU
OLAHAN TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK PADA
SISWA-SISWI KELAS V SDN 104234 MEDAN
SINEMBAH KECAMATAN TANJUNG
MORAWA KABUPATEN
DELI SERDANG
TAHUN 2019**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Studi
Diploma III



RIZKY AMALDA PRATIWI
P07525016034

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN
SUSU OLAHAN TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK
PADA SISWA-SISWI KELAS V SDN 104234 MEDAN
SINEMBAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019**

**NAMA : RIZKY AMALDA PRATIWI
NIM : P07525016034**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Dosen Penguji
Medan, 14 Mei 2019

Disetujui Oleh
Pembimbing

**Hj. Asmawati, SKM, M.Si
NIP 196006031980032001**

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN
SUSU OLAHAN TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK
PADA SISWA-SISWI KELAS V SDN 104234 MEDAN
SINEMBAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019**

**NAMA : RIZKY AMALDA PRATIWI
NIM : P07525016034**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

**Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP. 196802241988032002**

**Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002**

Ketua Penguji

**Hj. Asmawati, SKM, M.Si
NIP 196006031980032001**

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001**

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN SUSU OLAHAN TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK PADA SISWA-SISWI KELAS V SDN 104234 MEDAN SINEMBAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Rizky Amalda Pratiwi
P07525016034

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 14th 2019**

Rizky Amalda Pratiwi

Description of Knowledge About the Use of Processed Milk to the Decrease of Plaque Index at 5th Class Students of SDN 104234 Medan Sinembah, Tanjung Morawa Sub District, Deli Serdang District, 2019

viii + 24 pages, 6 tables, 10 attachments

Abstract

Oral and dental health is a good condition of the teeth, free from the presence of plaque, tartar and tooth holes. Processed milk is a good source of calcium for strong bones and teeth, also contains proteins that are used for growth and repair of body cells and vitamins A and D for dental health.

This type of research was descriptive with survey method which aims to describe the knowledge of the use of processed milk to decrease the plaque index at fifth grade students of SDN 104234 Sinembah Medan, with the number of respondents as many as 30 peoples.

From results of the study it was found that students' knowledge to role of processed milk showed a percentage (90%), and it was known that before giving yogurt showed a percentage with bad plaque index criteria (36.66%), and after giving yogurt showed a good category of plaque index (80%). From the results of the study, the average plaque index value before being given yogurt was in poor criterion (1.37) and after being given yogurt, it decreased to be with good criteria (0.40), with the average difference before and after administration of yogurt (3, 36) to be (0.78).

The students' knowledge about the role of processed milk was very good, and if yogurt was consumed in a way that can function as a mechanism to maintain dental health so that after consuming yogurt the plaque index will decreases.

Keywords : Processed Milk, Plaque Index
References : 18 (1996-2018)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 14 MEI 2019

Rizky Amalda Pratiwi

Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Susu Olahhan Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

viii + 24 halaman, 6 tabel, 10 lampiran

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi gigi yang baik, terbebas dari adanya plak, karang gigi, dan lubang gigi. Susu olahan adalah sumber kalsium yang baik untuk tulang dan gigi yang kuat, juga mengandung protein yang digunakan untuk pertumbuhan dan perbaikan sel-sel tubuh serta vitamin A dan D untuk kesehatan gigi.

Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang penggunaan peranan susu olahan terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i kelas V SDN 104234 Medan Sinembah, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan siswa tentang peranan susu olahan menunjukkan persentase (90%), dan diketahui bahwa sebelum diberikan yoghurt menunjukkan persentase dengan kriteria indeks plak buruk (36,66%), dan sesudah diberikan yoghurt menunjukkan persentase indeks plak dengan kategori baik (80%). Dari hasil penelitian diperoleh nilai indeks plak rata-rata sebelum diberi yoghurt dengan kriteria buruk (1,37) dan setelah diberi yoghurt mengalami penurunan menjadi dengan kriteria baik (0,40), dengan selisih rata-rata sebelum dan sesudah pemberian yoghurt (3,36) menjadi (0,78).

Pengetahuan siswa/i tentang peranan susu olahan sangat baik, dan yoghurt yang diberikan dikonsumsi dengan cara yang tepat dapat berfungsi sebagai mekanisme menjaga kesehatan gigi sehingga setelah mengonsumsi yoghurt diperoleh penurunan indeks plak.

Kata kunci : Susu Olahhan, Indeks Plak
Daftar bacaan : 18 (1996-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ **Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Susu Olah Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**”.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Drg. Ety Sofia Ramadhan M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan
2. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus ketua penguji Karya Tulis Ilmiah ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes selaku dosen penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik selama 3 tahun yang telah membina penulis dalam mengikuti pendidikan di Jurusan Keperawatan Gigi, dan selaku dosen penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak/ibu Dosen serta seluruh staff pengajar Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi yang telah membimbing dan mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Mulyani, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 104234 Medan Sinembah Kec.Tanjung Morawa Kab.Deli Serdang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewah kepada orangtua tercinta Ayahanda Ramlan dan ibunda Juriah yang telah memberikan dukungan do'a, moral maupun materil serta

kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

8. Untuk adik-adik tersayang Syifa, Nayla, Arsyah dan seluruh keluarga besar yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Medan.
9. Sahabat terdekat saya Muhammad Tufik Hidayat, Dzakiah Khairani yang selalu memberikan support kepada penulis Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Sahabat-sahabat saya Triana, Ninda Azria, Nabilah Afaf, Pina Agustia, Suci Aryanti Silalahi, Ida Novi Anti, Lidya, Ophi, Nurlia, Dian, Vero, Hifzil, Reza, Bagus, Bagus, Andre, Rozi dan seluruh mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Medan Khususnya tingkat III yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Medan.

Medan, Juli 2019

Penulis

Rizky Amalda Pratiwi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum.....	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
A.1. Pengertian Pengetahuan	4
A.2. Tingkat Pengetahuan	4
A.3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
A.3.1. Pendidikan	5
A.3.2. Media	5
A.3.3 Keterpaparan Informasi	5
B. Susu Olahan	6
B.1 Pengertian Susu Olahan	6
B.2 Peranan Susu Olahan	6
C. Yoghurt	8
C.1 Pengertian Yoghurt	8
C.2. Kandungan Yang Terdapat Dalam Yoghurt	9
C.3 Hubungan Yoghurt Dengan Kesehatan Gigi	9

D. Disclosing Agent.....	10
D.1. Pengertian Discloing Agent.....	10
D.2. Manfaat Disclosing Agent	10
E. Plak	11
E.1 Pengertian Plak	11
E.2 Pembentukan Plak	11
E.3. Komposisi Plak	12
E.4 Klasifikasi Plak.....	12
E.5 Indeks Plak	12
F. Kerangka Konsep.....	14
G. Defenisi Operasional	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
B.1. Lokasi Penelitian	15
B.2. Waktu Penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
C.1. Populasi.....	15
C 2. Sampel Penelitian.....	15
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	16
D.1. Jenis Data.....	16
D.2. Cara Pengumpulan Data.....	16
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
E.1. Pengolahan Data.....	17
E.2. Analisa Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian.....	19
B. Pembahasan	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	23
A. Simpulan	23
B. Saran	23

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kandungan yang terdapat dalam yoghurt	9
Tabel 2.2	Cara Pemberian Skor Untuk Indeks Plak	13
Tabel A.4.1	Distribusi Persentase Berdasarkan Pengetahuan Tentang Penggunaan Peranan Susu Olahan Pada Siswa/I Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Tahun 2019	19
Tabel A.4.2	Distribusi Persentase Indeks Plak Sebelum diberi Yoghurt Pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Tahun 2019	19
Tabel A.4.3	Distribusi Persentase Indeks Plak Sesudah diberi Yoghurt Pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Tahun 2019	20
Tabel A.4.4	Indeks Plak Rata - Rata Sebelum diberi Yoghurt Pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Tahun 2019.....	20
Tabel A.4.5	Indeks Plak Rata - Rata Sesudah diberi Yoghurt Pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Tahun 2019.....	20
Tabel A.4.6	Distribusi Frekuensi Rata-Rata Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Pemberian Yoghurt pad Siswa/I SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2019.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Format Pemeriksaan
- Lampiran 5. Kuesioner
- Lampiran 6. Ethical Clearance
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Daftar Konsultasi
- Lampiran 9. Jadwal Penelitian
- Lampiran 10. Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit cacat. Pada Batasan yang terdahulu, kesehatan itu hanya mencakup tiga aspek, yaitu: fisik, mental, dan social, tetapi menurut Undang-Undang No. 23/1992, kesehatan itu mencakup empat aspek yaitu: fisik (badan), mental (jiwa), social, dan ekonomi.

Upaya kesehatan ialah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya mewujudkan kesehatan ini dilakukan oleh individu, kelompok masyarakat ataupun swadaya masyarakat. Upaya mewujudkan kesehatan tersebut dapat dilihat dari dua aspek, yakni pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal diperlukan pencegahan dan penanganan kesehatan secara dini.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab karies gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat luas yaitu karies gigi.

Untuk kesehatan gigi dan mulut, mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8% (Risksdas, 2018).

Karies adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya interaksi antara bakteri plak, diet, dan gigi. Tidak diragukan bahwa tanpa adanya plak, maka tidak akan timbul karies.

Daya absorpsi tubuh terhadap flour yang ada di dalam air susu $\pm 10-11\%$ lebih rendah dari pada yang diabsorpsi dari air, maka konsentrasi flourida dalam air susu lebih tinggi dari pada flourida dalam air.

Di dalam susu dan produk-produknya terkandung karbohidrat, protein, kalsium, posfor, zinc, vitamin A, serta dapat memproduksi air liur (saliva) dalam mulut.

Salah satu makanan yang digunakan dalam upaya penurunan indeks plak adalah yoghurt. Yoghurt adalah susu yang difermentasikan dengan probiotik dan telah terbukti dapat menurunkan resiko karies pada anak-anak. Yoghurt dibuat dengan cara menanamkan bakteri tertentu sebagai inokulum pada susu yang dipasteurisasi. Bakteri yang umum digunakan sebagai starter adalah *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*

Menurut Dwiari (2001) mengatakan bahwa melibatkan partisipan yang mengkonsumsi yogurt sebanyak 100 ml setiap hari selama 6 minggu. Hasilnya yogurt dapat mengurangi bau mulut, dengan cara menurunkan tingkat zat hidrogen sulfida yang merupakan sumber bau nafas tak sedap. Selain itu, akumulasi plak partisipan dalam penelitian ini lebih rendah dibandingkan dengan subyek yang tidak mengkonsumsi yogurt, sehingga mengurangi potensi gigi berlubang dan penyakit gusi.

Berdasarkan penelliti Bhushan dan Chachra tahun 2010 mengatakan bahwa beberapa bakteri probiotik bertindak sebagai bakteriosin atau seperti zat penghambat khususnya mencegah pertumbuhan bakteri kariogenik memiliki kemampuan untuk melindungi gigi dan mempengaruhi pertumbuhan plak.

Yogurt kaya akan kandungan protein, vitamin B12, kalsium, riboflavin, dan nutrisi penting lainnya seperti potasium, seng, dan fosfor. Jika dibandingkan dengan susu, yogurt mengandung lebih banyak kalsium dan protein, serta mengandung kultur biakan yang terdiri dari bakteri yaitu *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*. Yogurt adalah cara sehat untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan kalsium.

Namun perlu ditekankan, sebaiknya yogurt yang dipilih adalah yogurt rendah gula, dan diberikan sekitar waktu makan untuk menghindari terjadinya lubang gigi dan penurunan jumlah plak. Atau bisa juga dengan mengkonsumsi air putih setelah memakan yogurt.

Mengingat masih rendahnya pengetahuan anak tentang peranan susu olahan terhadap penurunan indeks plak dan telah dilakukan survei awal 15 orang anak mempunyai indeks plak yang buruk. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Susu Olahan Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Susu Olahan terhadap penurunan indeks plak pada siswa-siswi kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum ini adalah untuk melihat Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Susu Olahan Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa-siswi kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui indeks plak sebelum di berikan yoghurt pada siswa-siswi kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui penurunan indeks plak setelah diberikan yoghurt pada siswa-siswi kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam menjalankan program UKGS.
2. Menambah wawasan bagi penulis tentang pemberian yoghurt dalam penurunan indeks plak. Semoga penulis dapat mengaplikasikan pada diri sendiri dan masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.
3. Untuk mmberikan informasi dalam bidang kesehatan gigi dan mulut bagi pembaca agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut.
4. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan siswa – siswi kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

A.2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2010) membagi 6 tingkat pengetahuan. Ada 6 tingkat pengetahuan yang di capai dalam domain kognitif yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Misalnya tahu bahwa buah tomat banyak mengandung vitamin C, daun warnanya hijau, penyakit demam berdarah ditularkan oleh gigitan nyamuk. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan memahami suatu objek tersebut, tidak sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila

orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis adalah kemampuan seseorang untuk merangkun atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

A.3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

A.3.1. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah perolehan pengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kembangkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

A.3.2. Media

Media sebagai alat atau sarana atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Media adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/ materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.

Syaiful Bahri Djamarah (2010) juga menyatakan bahwa media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Jadi contoh media massa kini yaitu: handphone, televisi, radio, koran dan majalah.

A.3.3. Keterpaparan Informasi

Informasi adalah suatu yang dapat diketahui, selain itu informasi juga dapat diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikan sebagai sesuatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, manipulasi,

mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu

B. Susu Olahan

B.1. Pengertian Susu Olahan

Susu olahan merupakan sumber kalsium yang baik untuk tulang dan gigi yang kuat, juga mengandung protein yang digunakan untuk pertumbuhan dan perbaikan sel-sel tubuh, serta vitamin A, dan D untuk mata dan gigi (Wulandari, 2012)

Susu merupakan salah satu bahan makanan paling umum di seluruh dunia. Susu menduduki posisi yang unik dalam menjaga kesehatan dan menyembuhkan berbagai penyakit. Susu dianggap sebagai salah satu bahan makanan hampir paling sempurna yang diberikan alam.

B.2. Peranan Susu Olahan

Susu olahan terbukti sangat baik untuk kesehatan gigi, adapun peranannya adalah :

1. Meningkatkan pertumbuhan gigi dan tulang, melindungi enamel gigi (mencegah terkikisnya enamel gigi), mengurangi resiko terjadinya kerapuhan gigi.
2. Dapat melindungi enamel gigi dan memproduksi air liur serta membunuh bakteri penyebab timbulnya karang gigi dan penyakit gusi

Menurut Winarmi (2014), bila ditinjau dari komposisi gizi, air susu merupakan minuman bergizi tinggi, khususnya karena mengandung protein yang bernilai tinggi serta mempunyai aroma spesifik khas susu. Komposisi susu terdiri dari air (87,75%), lemak (3,6%), protein (3,4%), karbohidrat (4,5%), mineral (0,75%).

Komposisi susu antar lain :

a. Air

Air merupakan komponen terbesar pada susu. Air merupakan tempat terdispersinya komponen-komponen susu yang lain. Komponen-komponen yang terdispersi secara molekuler (larut) adalah laktosa, garam-garam mineral dan beberapa vitamin.

b. Lemak

Lemak susu terbentuk dari globula-globula emulsi antara minyak dan air. Diperkirakan tiap tetes susu mengandung seratus juta globula minyak. Lemak tersusun dari trigliserida yang merupakan gabungan gliserol dan asam-asam lemak. Lemak susu tersusun atas asam butirat, asam kaporat, asam laurat, asam miristat, asam stearat dan asam oleat.

c. Laktosa

Laktosa adalah karbohidrat utama dalam susu, merupakan disakarida yang terdiri dari glukosa dan galaktosa. Laktosa terdapat dalam fase larutan yang sesungguhnya pada susu, sehingga mudah diasimilisasikan sebagai makanan dengan proses hidrolisa menjadi glukosa dan galaktosa oleh enzim laktase. Laktosa tidak semanis gula tebu, daya larutnya 20% pada suhu kamar. Laktosa mudah diragikan oleh bakteri asam laktat yang merupakan ciri khas susu yang diasamkan.

d. Protein

Protein susu terdiri atas kasein, laktalbumin dan laktoglobulin. Kasein merupakan protein yang terbanyak jumlahnya daripada laktalbumin dan laktoglobulin. Kasein murni berwarna kuning keputih-putihan mempunyai struktur granular (berisi butiran-butiran kecil), tidak berbau dan tidak mempunyai rasa. Kasein memberikan warna putih pada susu dan jumlah kasein dalam susu kira-kira 3%. Kasein dapat diendapkan pada suhu 100°C selama 12 jam

e. Mineral

Susu bila dikeringkan kemudian residunya dibakar, maka akan tertinggal serbuk putih, serbuk inilah mineral dari susu. Kemudian bila ditimbang secara hati-hati didapatkan persentase sekitar 0,7. Apabila diteliti lebih lanjut secara kimiawi akan diketahui bahwa mineral tersebut merupakan suatu campuran yang kompleks, yang terdiri dari sejumlah elemen-elemen logam sebagaimana yang terdapat dalam tubuh hewan

f. Vitamin

Susu merupakan sumber vitamin yang larut dalam air dan larut dalam minyak dengan cukup baik. Sebagian vitamin C dapat rusak akibat pasteurisasi secara alami air susu adalah sumber riboflavin, kalsium dan fosfat yang baik. Susu juga mengandung thiamin, niacin, dan vitamin A dalam jumlah yang berarti.

C. Yoghurt

C.1 Pengertian Yoghurt

Yoghurt adalah susu yang dipasteurisasi atau susu dengan kadar lemak rendah dengan bentuk kental karena aktivitas bakteri asam laktat (Dwiari, 2001). Bakteri yang sering digunakan adalah *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*. Bakteri atau jasad renik itu tidak berbahaya bagi tubuh manusia karena termasuk bakteri yang menguntungkan bagi manusia.

Yoghurt merupakan olahan susu dari hasil fermentasi kedua dari Bakteri Asam Laktat (BAL) sebagai starter, yakni *Streptococcus thermophilus* dan *Lactobacillus bulgaricus* yang hidup bersimbiosis. Lama proses fermentasi akan berakibat pada turunnya pH yoghurt dengan rasa asam yang khas, selain itu dihasilkan asam asetat, asetal dehid, dan bahan lain yang mudah menguap. Komposisi yoghurt secara umum adalah protein 4-6%, lemak 0,1-1%, laktosa 2-3%, asam laktat 0,6-1,3%, pH 3,8-4,6% (Dyahtmi, 2018).

Yoghurt merupakan susu asam yang dihasilkan oleh fermentasi susu. Proses fermentasi dari kultur bakteri menyebabkan penurunan pH hingga 3,8-4,5. Yoghurt mempunyai nilai gizi yang lebih tinggi daripada susu karena kandungan zat-zat gizi meningkat.³ Konsumsi Yogurt terus meningkat selama dua puluh tahun terakhir. Dari tahun 2005 sampai 2010, konsumsi yoghurt tumbuh sebesar 22%. Yoghurt memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia, tetapi karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang yoghurt, maka yoghurt dianggap hanya terbatas untuk membantu sistem pencernaan tubuh. Menurut penelitian Muhammad Ilas tahun 2012 ditemukan bahwa ada perbedaan terhadap pH saliva sebelum dan sesudah meminum yoghurt. pH saliva merupakan derajat keasaman mulut yang diukur melalui saliva untuk diketahui nilai asam basanya. Derajat asam dan kapasitas buffer saliva selalu dipengaruhi perubahan-perubahan seperti irama circadian, diet, dan perangsangan kecepatan reaksi.

Diet kaya karbohidrat menaikkan metabolisme produksi asam oleh bakteri-bakteri mulut, sedangkan protein sebagai sumber makanan bakteri meningkatkan pengeluaran zat-zat basa. Keadaan yang terlalu asam pada pH kritis 5,5 dalam mulut akan mengakibatkan terjadi proses demineralisasi gigi yang berujung pada karies gigi. Untuk kembali ke pH normal sekitar 7,0 dibutuhkan waktu 30-60 menit. Karies gigi merupakan suatu penyakit yang

mengakibatkan hancurnya jaringan keras gigi. Jaringan keras gigi yang rusak tidak dapat sembuh, walaupun terjadi proses remineralisasi pada gigi yang sangat kecil jika kebersihan mulut dipertahankan. Mengonsumsi yoghurt mempunyai kelebihan dalam menjaga kesehatan mulut yaitu dengan meningkatkan pH saliva. Dalam penelitian Muhammad Ilias tahun 2012, yang meneliti efek konsumsi yoghurt menurunkan jumlah koloni bakteri kariogenik dalam saliva ditemukan ada perbedaan yang bermakna terhadap penurunan jumlah bakteri kariogenik dalam saliva.

C.2. Kandungan Yang Terdapat Dalam Yoghurt

Menurut Winarmi (2014) yoghurt mengandung beberapa kandungan antara lain: energi, protein, lemak, karbohidrat. Bahkan mengandung mineral (kalsium, fosfor, natrium, dan kalium) dan mempunyai kandungan vitamin cukup lengkap yaitu: vitamin A, B kompleks, B2 (riboflavin), B12 (sianokobalamin), vitamin D. Keberadaan protein yang mudah dicerna serta asam laktat yang meningkatkan penyerapan mineral, membuat yoghurt baik dikonsumsi oleh anak dengan 5 gangguan penyerapan di saluran cerna (Rinadya, 2008).

Tabel 2.1 Kandungan yang terdapat dalam yoghurt

Kandungan	Jumlah	%AKG*
Lemak total	8 g	12 %
Protein	5 g	8 %
Karbohidrat total	31 g	10%
Gula	27 g	
Natrium (sodium)	95 mg	4%
Kalium	280 mg	6%
Vitamin A		10%
Vitamin D		15%
Vitamin B2		10%
Vitamin B12		35%
Kalsium		20%
Fosfor		25%

C.3 Hubungan Yoghurt Dengan Kesehatan Gigi

Penelitian dalam Australian Dental Journal menyatakan bahwa kandungan *casein phosphopeptides* di dalam yoghurt memiliki peran dalam mencegah larutnya mineral gigi serta mengembalikan mineral gigi yang hilang pada email gigi. Di samping itu, yoghurt juga mengandung probiotik, karena inilah

yoghurt juga sangat baik untuk menjaga kesehatan seluruh tubuh, tidak hanya bermanfaat untuk gigi.

Tak hanya itu, yoghurt juga dapat mengurangi terjadinya erosi gigi. Erosi gigi adalah proses hilangnya jaringan keras gigi secara permanen akibat kondisi asam di dalam mulut tanpa melibatkan bakteri. Terlalu sering mengonsumsi minuman bersoda dan permen manis diketahui dapat meningkatkan risiko erosi gigi. Walaupun memiliki sifat antikaries, yoghurt merupakan minuman fermentasi dengan pH yang rendah karena mengandung asam laktat. Suatu penelitian menunjukkan bahwa kalsium dalam email gigi, apabila tergenang lama sekitar 12–18 jam di dalam yoghurt, akan larut sehingga menyebabkan erosi gigi (Dayahatami, 2018)

D. Disclosing Agent

D.1. Pengertian Disclosing Agent

Disclosing agent merupakan senyawa berbentuk cair, tablet, maupun *lozenge* yang di gunakan untuk melihat dan mengidentifikasi plak pada permukaan gigi. Menurut Raybin, *disclosing agent* adalah suatu larutan yang biasa digunakan pada gigi dengan tujuan memperlihatkan kondisi plak di permukaan gigi. (Chowdhary *et al.*, 2015).

D.2. Manfaat Disclosing Agent

Disclosing Agent pada dasarnya memiliki beberapa tujuan utama diantaranya adalah sebagai panduan dan motivasi terhadap rongga mulut pasien, dimana dengan mengetahui kondisi plak pada rongga mulut, maka pasien sendiri akan termotivasi untuk selalu menjaga kesehatan rongga mulutnya. Selain itu bagi dokter gigi juga dapat mengetahui anjuran atau instruksi apa yang akan disampaikan kepada pasien. (Chowdhary *et al.*, 2015)

Tujuan lain adalah untuk mengetahui keefektifan dari suatu perawatan untuk menjaga kebersihan rongga mulut. Identifikasi plak menggunakan disclosing solution hasilnya dapat dilihat secara fisik dan mudah untuk mengetahui letak kegagalan suatu perawatan kebersihan rongga mulut. (Chowdhary *et al.*, 2015)

E. Plak

E.1 Pengertian Plak

Plak gigi merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas organisme yang berkembang biak dalam suatu matriks interseluler jika seseorang mengabaikan kesehatan gigi dan mulutnya (Putri dkk, 2013).

Tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat dari proses terbentuknya plak. Plak merupakan faktor penyebab utama terjadinya karies dan penyakit periodontal. Plak adalah sekumpulan bakteri yang terikat dalam suatu matriks organik dan melekat dengan erat pada permukaan gigi. Plak terdiri dari mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matriks interseluler, berupa lengketan bakteri beserta produk-produk bakteri (Putri dkk., 2013).

Plak gigi adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan (Pintauli, S & Hamada, T, 2016).

Menurut Mampuni (2013) plak adalah lapisan lunak dan lengket yang melekat pada gigi. Plak terdiri dari protein dan bakteri. Plak terbentuk segera setelah menyikat gigi. Plak mulai mengeras oleh kalsium, fosfor, dan mineral lainnya.

E.2. Pembentukan Plak

Pembentukan plak gigi di dalam rongga mulut dibentuk pertama kalinya oleh substansi saliva dan karbohidrat dari sisa-sisa makanan. Plak terbentuk ketika pelikel, sisa makanan, dan bakteri bergabung. Pertama melekatnya pelikel pada email gigi. Pelikel adalah lapisan tipis protein saliva yang melekat erat pada permukaan gigi hanya dalam beberapa menit setelah dibersihkan. Selanjutnya pelikel dikolonisasi oleh *streptococcus mutans* dengan mengubah glukosa dan karbohidrat pada makanan menjadi asam melalui proses fermentasi. Asam akan terus diproduksi oleh bakteri dan akan menyebabkan terjadinya demineralisasi lapisan email gigi sehingga struktur gigi menjadi rapuh dan mudah berlubang. Kemudian terjadi kombinasi antar bakteri, asam, sisa makanan, dan saliva dalam mulut membentuk suatu substansi berwarna kekuningan yang melekat pada permukaan gigi yang disebut plak gigi. Plak apabila tidak

dibersihkan dapat mengalami pengerasan atau mineralisasi sehingga membentuk karang gigi yang melekat pada permukaan gigi.

E.3. Komposisi Plak

Plak tumbuh pada gigi sebagai biofilm yang terdiri dari komunitas mikroba beragam dan tertanam dalam matriks host dan polimer. Plak gigi berkembang secara alami dan berkontribusi terhadap pertahanan tuan rumah dengan mencegah kolonisasi oleh spesies eksogen. Komposisi plak gigi adalah 80% air dan 20% senyawa padat. Senyawa padat di susun oleh 40-50% protein, 13-18% karbohidrat, dan 10-14% lemak. Protein dalam plak disusun oleh berbagai asam amino yang berasal dari saliva. Karbohidrat yang ada dalam bentuk sukrosa, yang terkandung dalam plak gigi akan di metabolisme oleh mikroorganismenya sehingga membentuk polisakarida ekstraseluler. Mikroorganismenya yang memiliki kemampuannya untuk membentuk polisakarida ekstraseluler, seperti *streptococcus mutans*, *streptococcus bovin*, *streptococcus sanguis*, dan *streptococcus salivarius* (Putri dkk, 2013)

E.4 Klasifikasi Plak

Secara klinis, plak diklasifikasikan berdasarkan lokasinya yaitu plak supragingiva dan plak subgingiva. Kedua tipe pada plak tersebut supragingiva menyerap substansi yang berasal dari saliva dan sisa makanan, sedangkan plak subgingiva akan menyerap eksudat yang berasal dari gingiva.

Plak supragingiva dapat ditemukan dari diatas tepi gingiva, sedangkan plak subgingiva dapat ditemukan di bawah tepi gingiva, diantara gigi dan dinding sulkus gingiva (Putri dkk, 2013).

E.5 Indeks Plak

Indeks plak Loe dan Silness digunakan untuk mengukur plak berdasarkan pada lokasi dan kuantitas plak yang berada dekat dengan margin gingiva. Gigi yang diperiksa adalah gigi indeks, dan gigi yang diperiksa meliputi empat permukaan yaitu: mesial, distal, lingual dan fasial, kemudian dihitung skornya.

Skor 0 - 1 baik, 1,1 - 2 sedang, dan 2,1 - 3 buruk. Untuk menghitung satu gigi, jumlah seluruh skor dari empat permukaan dibagi empat. Untuk menghitung

keseluruhan gigi jumlah skor indeks plak dibagi jumlah gigi yang ada (Loe dan Silness, 1964 dalam Pintauli dan Hamada, 2010).

Tabel 2.2 Cara Pemberian Skor Untuk Indeks Plak

Kode	Kriteria
0	Tidak ada plak pada gingival
1	Dijumpai lapisan tipis plak yang melekat pada margin gingiva di daerah yang berbatasan dengan gigi tetangga
2	Dijumpai tumpukan sedang deposit lunak pada saku gingiva dan pada margin gingiva dan atau pada permukaan gigi tetangga yang dapat dilihat langsung
3	Terdapat deposit lunak yang banyak pada saku gusi dan atau pada margin dan permukaan gigi tetangga

Cara penghitungan skor :

$$\text{Untuk satu gigi} = \frac{\text{jumlah seluruh skor dari empat permukaan}}{4}$$

$$\text{Untuk keseluruhan gigi} = \frac{\text{jumlah skor plak}}{\text{jumlah gigi yang ada}}$$

Gigi Indeks Pengukuran Plak

16	11	26
46	31	36

Gigi 16 : pada permukaan bucal

Gigi 11 : pada permukaan labial

Gigi 26 : pada permukaan bucal

Gigi 36 : pada permukaan lingual

Gigi 31 : pada permukaan labial

Gigi 46 : pada permukaan lingual

F. Kerangka Konsep

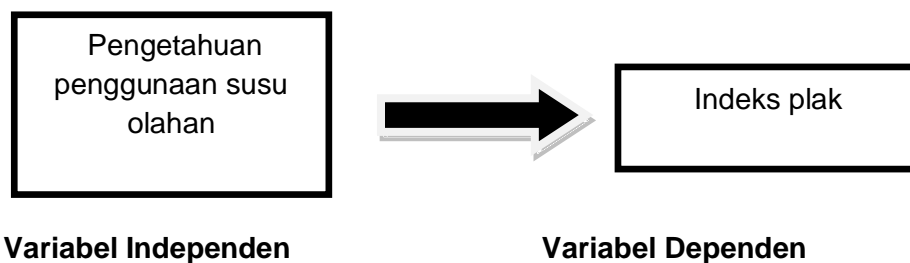
Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat yaitu variabel yang sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.



G. Definisi Operasional

1. Susu olahan dengan salah satu contoh Yoghurt adalah salah satu minuman probiotik yang difermentasikan.
2. Plak adalah sisa makanan yang melekat erat pada permukaan gigi.
3. Indeks plak adalah angka yang digunakan untuk menghitung endapan lunak yang terdapat diatas permukaan gigi dapat dilihat dengan pewarnaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian bersifat deskriptif dengan metode survey, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang gambaran penggunaan susu olahan terhadap penurunan indeks plak pada siswa-siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari - Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen-elemen yang memiliki sejumlah sifat-sifat tertentu dimana sampel penelitian diambil (Soekidjo Notoadmojo, 2002). Dalam hal ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa / siswi kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap sudah mewakili keseluruhan populasi (Suharsimi Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi 30 orang sehingga disebut total sampling.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer nya yaitu yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan pemeriksaan langsung. Dan data sekundernya yaitu daftar nama siswa-siswi kelasv yang diambil melalui absensi siswa-siswi. Data langsung diambil oleh peneliti kelokasi penelitian, yaitu SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

D.2. Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Sebelum penelitian, terlebih dahulu dilakukan survey awal di SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
2. Dengan cara pemeriksaan langsung kepada siswa/ siswi untuk diperiksa giginya.

Persiapan :

- a) Mengurus surat izin kepada kepala sekolah SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
- b) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- c) Pemberitahuan kepada responden
- d) Persiapan alat dan bahan

Alat :

- a) Format pemeriksaan
- b) Kacamulut
- c) Pinset
- d) Sonde
- e) Gelaskumur
- f) Masker
- g) Handscoon
- h) Cup

Bahan

- a) Tissue
- b) Kapas
- c) Alkohol
- d) Disclosing
- e) Yoghurt
- f) Detol

Pelaksana Kegiatan

1. Membagi tim sebanyak 4 orang
2. Menyamakan persepsi dengan tim
3. Peneliti melakukan perkenalan dengan responden
4. Dilakukan pemeriksaan indeks plak pada siswa-siswi sebelum pemberian kuesioner dan yoghurt.
5. Memberikan yoghurt kepada siswa-siswi sebanyak 20 ml yang akan dikemas dengan menggunakan cup.
6. Setelah pemberian yoghurt kepada siswa-siswi peneliti membagikan kuesioner.
7. Setelah satu jam pemberian yoghurt peneliti memeriksa kembali indeks plak pada siswa-siswi.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data**E.1. Pengolahan Data**

Untuk memperoleh baik, sedang, dan buruk tingkat pengetahuan digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\
 &= \frac{9 - 0}{3} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Oleh karena itu didapat tingkat pengetahuan :

- Baik = 7 – 9
- Sedang = 4 – 6
- Buruk = 0 – 3

Kemudian data yang dikumpulkan dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam tabel frekuensi.

Setelah pengumpulan data dilakukan. Maka data diolah melalui proses Editing, Coding, dan Tabulating.

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa kartu status kesehatan gigi dan mulut serta yang telah diisi oleh mahasiswa/i. Dengan tujuan data yang masuk dapat diolah secara benar dengan sehingga perolahan data memberikan hasil yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- 2) *Coding*, yaitu data yang telah terkumpul diubah bentuknya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode, sehingga lebih mudah dan sederhana.
- 3) *Tabulating* adalah pengelompokan data dalam bentuk tabel menurut sifat – sifat tersebut. Data atau kode yang telah diedit dan diperiksa kembali dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

E.2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara manual. Setelah data dikumpulkan, maka kuesioner-kuesioner dan data indeks plak yang telah masuk/ diperoleh diperiksa, setelah itu dilakukan pengkodean atau pemberian angka-angka terhadap kuesioner untuk setiap :

- Jawaban benar diberi angka 1
- Jawaban salah diberi angka 0

Dengan jumlah pertanyaan kuesioner sebanyak 9 pertanyaan. Dan analisa data untuk indeks plak sebagai berikut

1. Menghitung rata-rata plak indeks sebelum pemberian yoghurt
2. Menghitung rata-rata plak indeks sesudah pemberian yoghurt
3. Menghitung rata-rata plak indeks sesudah pemberian yoghurt dengan jeda waktu 4 jam
4. Menghitung rata-rata penurunan indeks plak sebelum dan sesudah pemberian yoghurt.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang penggunaan peranan susu olahan terhadap penurunan indeks plak pada siswa-siswi kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang Penggunaan Peranan Susu Olahan Pada Siswa/I Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Tahun 2019

Kategori	n	Persentase
Baik	27	90 %
Sedang	2	6,67%
Buruk	1	3,33%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1. terlihat bahwa dari 30 siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa tahun 2019, 27 orang (90%) dengan kategori pengetahuan baik, 2 orang (6,67%) dengan kategori sedang, dan 1 orang (3,33%) dengan kategori buruk. Dengan responden sebanyak 30 orang.

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi Rat-Rata Indeks Plak Sebelum diberi Yoghurt Pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Tahun 2019

No	Kriteria	n	Jumlah Indeks Plak	Rata-Rata Indeks Plak	Persentase
1	Baik	8	7,85	0,26	26,67%
2	Sedang	11	18,28	0,60	36,66 %
3	Buruk	11	41,01	1,37	36,66%
	Total	30	65,14	2,17	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan rata-rata indeks plak sebelum pemberian yoghurt untuk kategori baik adalah 0,26 sebanyak 8 orang siswa, dan untuk kategori sedang 0,60 sebanyak 11 orang siswa, kemudian untuk kategori buruk 1,37 sebanyak 11 siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah. Dimana kategori buruk memiliki skor tertinggi diantara responden yang diteliti sebanyak 36,66% dengan jumlah skor berada pada 4,63 – 3,25 .Kemudian sebanyak 36,66% dengan kategori sedang dan terakhir dengan kategori baik sebanyak 26,67% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Tabel 4.3.
Distribusi Frekuensi Rat-Rata Indeks Plak Sesudah diberi Yoghurt Pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Tahun 2019

No	Kriteria	n	Jumlah Indeks Plak	Rata-Rata Indeks Plak	Persentase
1	Baik	24	11,89	0,40	80%
2	Sedang	6	12,14	0,38	20%
3	Buruk	0	0	0	0
Total		30	24,03	0,78	100%

Berdasarkan Tabel 4.3. diatas menunjukkan rata-rata indeks plak sesudah pemberian yoghurt untuk kategori baik adalah 0,40 sebanyak 24 orang siswa, dan untuk kategori sedang 0,38 sebanyak 6 orang siswa, kemudian untuk kategori buruk tidak ditemukan skor indeks plak pada siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah. Dimana kategori baik memiliki skor tertinggi diantara responden yang diteliti sebanyak 80% dengan jumlah skor berada pada 0,10 – 1. Kemudian sebanyak 20% dengan kategori sedang dan terakhir dengan kategori buruk dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Tabel 4.4.
Distribusi Frekuensi Rata-Rata Indeks Plak Sebelum dan Sesudah
Pemberian Yoghurt Pada Siswa/i Kelas V SDN 104234
Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Kriteria	n	Skor Sebelum Pemberian Yoghurt	n	Skor Sesudah Pemberian Yoghurt	Selisih Penurunan
1	Baik	8	0,26	24	0,40	0,14
2	Sedang	11	0,60	6	0,38	1,35
3	Buruk	11	1,37	0	0	1,37
Total Rata-rata		30	3,36	30	0,78	2,79

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan terjadi penurunan sebelum dan sesudah pemberian yoghurt dengan jumlah sebelum pemberian yoghurtsebelum 3,36 menjadi 0,78 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pengetahuan siswa-siswi kelas V SDN 104234 Medan Sinembah tentang peranan penggunaan susu olahan adalah baik terlihat dari 27 orang siswa memiliki pengetahuan baik, 2 orang siswa memiliki pengetahuan sedang, dan 1 orang siswa memiliki pengetahuan buruk.

Hal ini sesuai yang diutarakan oleh pakar gizi yakni masyarakat sudah banyak yang tahu betapa pentingnya peranan penggunaan susu olahan terhadap kesehatan gigi dan mulut (Dwiari, 2001).

Sebelum diberikan yoghurt persentase indeks plak dari 30 siswa/i kriteria buruk (36,66%) sedangkan setelah diberikan yoghurt menuju kearah yang lebih baik dengan kriteria baik (80%), dan indeks plak rata-rata sebelum diberi yoghurt diperoleh kriteria buruk (1,37), setelah diberikan yoghurt indeks plak rata-rata menjadi kriteria baik (0,40).

Menurut (Pintauli, S & Hamada, T, 2008). Plak gigi adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan.

Menurut Dwiari (2001) kandungan *casein phosphopeptides* di dalam yoghurt memiliki peran dalam mencegah larutnya mineral gigi serta mengembalikan mineral gigi yang hilang pada email gigi. Di samping itu, yoghurt juga mengandung probiotik, karena inilah yoghurt juga sangat baik untuk menjaga kesehatan seluruh tubuh, tidak hanya bermanfaat untuk gigi.

Pada penelitian ini dilakukan perlakuan yang sama pada seluruh subjek dengan cara meminum yoghurt sebanyak 20 ml diminum dalam waktu 1 mmenit. Setelah diminum responden dianjurkan untuk tidak makan dan minum selama 3 jam, setelah yoghurt diminum dan tidak boleh makan dan minum selama tiga jam terjadi penurunan indeks plak pada responden. Yang membuktikan bahwa yoghurt dapat menurunkan plak karena didalam yoghurt terdapat bakteri *Lactobacillus bulgaricus* dan *Lactobacillus thermophilus* yang mana bakteri tersebut dapat menurunkan plak yang melekat pada permukaan gigi.

Kebersihan gigi dan mulut yang baik akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat. Seperti bagian tubuh yang lain, maka gigi dan jaringan penyanggahnya mudah terkena penyakit, jadi agar gigi dan jaringan penyanggahnya tahan terhadap penyakit maka haruslah menjaga kebersihan gigi dan mulut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengetahuan siswa tentang peranan penggunaan susu dengan kriteria baik sebanyak (90%) dari 30 siswa/i.
2. Persentase indeks plak sebelum diberikan yoghurt dengan kriteria buruk sebanyak (36,66%) dari 30 siswa/i. Dan indeks plak rata-rata sebelum diberi yoghurt dengan kriteria buruk (1,37).
3. Persentase indeks plak sesudah diberi yoghurt dengan kriteria baik sebanyak (80%) dari 30 siswa/i. Dan indeks plak rata-rata sesudah diberi yoghurt dengan kriteria baik (0,40).
4. Selisih rata-rata indeks plak sebelum dan sesudah pemberian yoghurt, rata-rata sebelum pemberian yoghurt 3,36 dan setelah diberi yoghurt rata-rata nya menjadi 0,78 dengan responden sebanyak 30 orang.

B. Saran

1. Diharapkan pihak sekolah agar melakukam kerja sama dengan pihak puskesmas untukmelakukan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi.
2. Disarankan kepada siswa/i kelas V SDN 104234 Medan Sinembah untuk mengkonsumsi yoghurt sebagai alat mekanisme untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Lap Nas 2007. 2008:1-384.
- Besford, 1996. *Mengenal Gigi Anda*. Edisi 2. Arcan : Jakarta
- Bushan, Chachra, *Fermentasi Susu* : Jaakarta
- Chowdhary, Z, R, Mohan, V. Sharma, R. Rai, dan A, Das. 2015. *Disclosing Agennts in Periodontics: Jurnal of Dental Collage Azamberg*
- Djamil, 2011. *A-Z Kesehatan Gigi*, Metagraf : Solo
- Dwiari, 2001. *Pemanfaatan Susu*. Balai Pustaka : Yogyakarta
- Dyahtami H, 2018. *Hubungan Antara Pola Pemberian Susu dan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Mulut Dengan Kejadian Early Childhood Caries Pada Anak Prasekolah di Kecamatan Medan Selayang*. FKG USU – Medan
- Erwana, 2013, *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*, Andi Offset : Yogyakarta
- Ilyas M. Konsumsi yoghurt menurunkan jumlah koloni bakteri kariogenik dalam saliva pada usia remaja. Universitas Hasanuddin Makassar. 2012.
- Indrati, Gardjito, 2014. *Pendidikan Komsumsi Pangan*. Kencana : Jakarta
- Mumpuni, Pratiwi, 2013. *45 Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut*. Andi Offset : Yogyakarta
- Notoadmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Pintauli & Taijo, 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. USU Press : Medan-Indonesia
- Putri, dkk, 2013, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Kedokteran EGC : Jakarta
- Syaiful, Bahri, 2010. *Media Pembelajaran*. KBM Indonesia : Bantul – Yogyakarta
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta
- Wulandari, 2012. *Ramuan Tradisional*.
- Winarmi, 2014. *Efektivitas Minuman Probiotik Yogurt dalam Menurunkan Jumlah Streptococcus Mutans pada Plak Gigi Anak Usia 12-14 Tahun*. FKG.Unhas Makassar
- Winarti, 2014. *Makanan Fungsional*. Graha Ilmu : Yogyakarta



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 411 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 104234
Jl. Pasar XV Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa
di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Rizky Amalda Pratiwi
NIM : P07525016034
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan tentang Penggunaan Peranan Susu Olah terhadap Penurunan Indeks Plak pada Siswa/i Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 104234
Jl. PSR XV Medan Senembah Tanjung Morawa Kode Pos. 20362

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 16 / PD / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri No.104234 Medan Senembah Kecamatan Tanjungmorawa kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Amalda Pratiwi
NIM : P07525016034
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar telah melakukan penelitian pada tanggal 09 April 2019 sampai 11 April 2019

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat memakluminya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa, 16 April 2019

Kepala Sekolah

MULYANI, S.Pd, M.Pd
NIP.197112141993052002

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Alamat :
Nama Orang Tua/Wali :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul "**Gambara Pengetahuan tentang Penggunaan Susu Olahan Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/l Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**". Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan, Medan, April 2019
Peneliti

(.....) Rizky Amalda Pratiwi

FORMAT PEMERIKSAAN

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Alamat :

Pemeriksaan Indeks Plak Sebelum Pemberian Yoghurt

Untuk 1 gigi 4 permukaan

Gigi M1 kanan Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

I1 Kanan Atas

Mesial	Labial
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

M1 Kiri Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

Gigi M1 Kanan Bawah

Mesial	Bucal
Distal	Lingual

$$= \frac{\quad}{4} =$$

I1 Kiri Bawah

Mesial	Labial
Distal	Lingual

$$= \frac{\quad}{4} =$$

M1 Kiri Bawah

Mesial	Bucal
Distal	Lingual

$$= \frac{\quad}{4} =$$

Jumlah Indeks Plak Untuk 6 Gigi = $\frac{\quad}{6} =$

FORMAT PEMERIKSAAN

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Alamat :

Pemeriksaan Indeks Plak Setelah Pemberian Yoghurt

Untuk 1 gigi 4 permukaan

Gigi M1 kanan Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$\frac{\quad}{4} =$$

I1 Kanan Atas

Mesial	Labial
Distal	Palatal

$$\frac{\quad}{4} =$$

M1 Kiri Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$\frac{\quad}{4} =$$

Gigi M1 Kanan Bawah

Mesial	Bucal
Distal	Lingual

$$\frac{\quad}{4} =$$

I1 Kiri Bawah

Mesial	Labial
Distal	Lingual

$$\frac{\quad}{4} =$$

M1 Kiri Bawah

Mesial	Bucal
Distal	Lingual

$$\frac{\quad}{4} =$$

Jumlah Indeks Plak Untuk 6 Gigi = $\frac{\quad}{6} =$

KUESIONER

**Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Susu Olahan Terhadap
Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/I Kelas V SDN 104234
Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang.Tahun 2019**

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Kelas :

1. Apakah adik – adik tau yoghurt ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah adik – adik menyukai yoghurt ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah adik – adik sering mengkonsumsi yughurt ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah yoghurt baik untuk di konsumsi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah yoghurt minuman yang dibuat dari susu yang diolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah yoghurt adalah sumber kalsium yang baik untuk gigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah yoghurt banyak mengandung protein yang baik untuk kesehatan gigi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah yoghurt dapat meningkatkan pertumbuhan gigi dan tulang ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah yoghurt dapat mencegah gigi berlubang ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.137/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Rizky Amalda Pratiwi
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN SUSU OLAHAN TERHADAP
PENURUNAN INDEKS PLAK PADA SISWA/ I KELAS V SDN 104234 MEDAN SINEMBAH
KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019"**


*"DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT USE OF PROCESSED MILK TO DECREASING PLAK
INDEX IN CLASS V STUDENTS SDN 104234 MEDAN SINEMBAH TANJUNG MORAWA DISTRICT
DELI SERDANG DISTRICT, 2019"*


Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2019 until May 31, 2020.

May 31, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes



Master Tabel

Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Susu Olahan Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/I Kelas V SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019









No	Nama	Jenis Kelamin		Umur	Debris Indeks			
		L	P		Sebelum	Kriteria	Sesudah	Kriteria
1	Muhammad Fahri Akbar	L		11	1,12	Sedang	0,29	Baik
2	Cinta Sasika Putri		P	11	1,45	Sedang	0,25	Baik
3	Kristian Agus Erlangga	L		11	2	Sedang	0,41	Baik
4	Rio Pratama	L		11	1,37	Sedang	1	Baik
5	Radit Ardiansyah Tarigan	L		11	2	Sedang	0,61	Baik
6	Yoel Hamonangan Aritonang	L		11	1,04	Sedang	0,11	Baik
7	Rahmatullah Batubara	L		11	1,45	Sedang	0,85	Baik
8	Gabriel Felix Purba	L		11	2	Sedang	0,70	Baik
9	Jhon Andre Dinov Hutauruk	L		11	3,95	Buruk	1	Baik
10	Cindy Anggraini		P	11	1,75	Sedang	0,25	Baik
11	Ingrid Viola		P	11	4,63	Buruk	2,1	Sedang
12	Fachry Akbar Rambe	L		11	1	Baik	0,32	Baik
13	Gresia Natalia Sihombing		P	11	3	Buruk	2,1	Sedang
14	Kaila Aribah Ulfah		P	11	3,83	Buruk	0,91	Baik
15	Fizi Al Hafis	L		11	1	Baik	0,5	Baik
16	Olivia Br Barus		P	11	3,52	Buruk	1,75	Sedang
17	Daffa Almeer Dzaky	L		11	2	Sedang	0,41	Baik
18	Bima Ramadhan	L		11	3,95	Buruk	0,58	Baik
19	Bastian Feryanto Damanik	L		11	3,37	Buruk	1	Baik
20	Kezia Megas Sipahutar		P	10	3,25	Buruk	0,25	Baik
21	Siti Humairoh		P	11	2	Sedang	0,7	Baik
22	Muhammad Diwan Dika	L		11	1	Baik	0,7	Baik
23	Glory Yo Sianturi	L		11	0,98	Baik	0,4	Baik
24	Risky Ananda		P	11	1	Baik	0,37	Baik
25	Muhammad Al-Hasby	L		11	4,15	Buruk	2	Sedang
26	Putri Nabila		P	11	1	Baik	0,25	Baik
27	Vivi Setia Putri		P	11	3,71	Buruk	2,1	Sedang
28	Raka Alfaro	L		11	0,87	Baik	0,25	Baik
29	Adelia Sandy Hasibuan		P	11	3,65	Buruk	1,75	Sedang
30	Jelita Dwi Damayanti		P	11	1	Baik	0,23	Baik



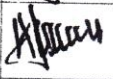

17	Daffa Almeer Dzaky	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
18	Bima Ramadhan	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
19	Bastian Feryanto Damanik	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
20	Kezia Megas Sipahutar	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
21	Siti Humairoh	P	11	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5
22	Muhammad Diwan Dika	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
23	Glory Yo Sianturi	L	11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7
24	Risky Ananda	P	11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7
25	Muhammad Al-Hasby	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
26	Putri Nabila	P	11	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6
27	Vivi Setia Putri	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
28	Raka Alfaro	L	11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7
29	Adelia Sandy Hasibuan	P	11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7
30	Jelita Dwi Damayanti	P	11	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6
JUMLAH				27	3	15	15	15	15	30	0	30	0	30	0	30	0	30	0	29	1	234
PERAENTASE (%)				90%	10%	50%	50%	50%	50%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	96,6%	3,33%	BAIK

Lampiran 8

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN
SUSU OLAHAN TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK
PADA SISWA/I KELAS V SDN 104234 MEDAN SINEMBAH
KEC TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		Bab	Sub Bab			
1.	23 Januari 2019		Acc Judul	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	24 Januari 2019		Acc Judul	Perbaiki judul dan membuat out line		
3.	01 Februari 2019	Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	18 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian 	Masukkan survei awal		
5.	18 Maret 2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional - Hipotesis 	Tambah referensi dan refisi sesuai judul		
6.	20 Maret 2019	BAB II	Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat, dan jelas		
7.	25 Maret 2019	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis Penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Populasi dan Sampel 	Membuat format pemeriksaan		

16.	11 Mei 2019	Abstrak		- Sesuaikan dengan judul KTI - Mewakili isi KTI	AA	
17.	13 Mei 2019		Ujian Seminar KTI	- Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan	AA	
18.	20 Mei 2019		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	AA	
19.	15 Juni 2019		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan.	AA	

Mengetahui
Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, 2019
Pembimbing



Hj. Asmawati, SKM, M.Si
NIP. 196006031980032001

Lampiran 9

JADWAL PENELITIAN

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI																				
2	Persiapan Proposal																				
3	Persiapan Izin Lokasi																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis Data																				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama : Rizky Amalda Pratiwi
Tempat/ Tanggal Lahir : LengauSeprang, 16 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : rizkyamalda16@yahoo.com
Alamat :
Anak Ke- : 1 (Pertama) dari 4 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Ramlan
Ibu : Juriah

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2004 – 2010 : SDN 101897 TANJUNG MORAWA
Tahun 2010 – 2013 : MTsN 2 DELI SERDANG
Tahun 2013 – 2016 : SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM
Tahun 2016- 2019 : D-III Keperawatan Gigi Polteknik
Kesehatan Kemenkes RI Medan